

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *GUIDED WRITING* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN
170 MULYASRI KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Milia Sugiarti

NIM 105401114620

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**





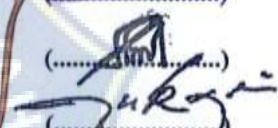
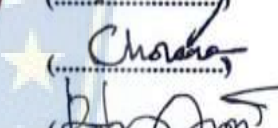

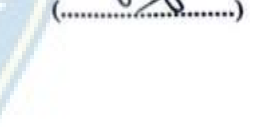

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Milia Sugiarti NIM 105401114620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H /24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
 27 Februari 2024 M

Panitia Ujian:



1. Pengawas Umum	: Prof. Dr. J. Ambo Asse, M. Ag.	
2. Ketua	: Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	(.....)
3. Sekretaris	: Dr. Baharudin, M.Pd.	
4. Dosen Penguji	: 1. Dr. Siti Aida Aziz, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Hj. Rosmina Maecamin, M.Pd. 4. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.	(.....)  (.....)  (.....)  (.....) 

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur

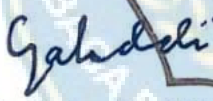
Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Milia Sugiarti**
NIM : 105401114620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

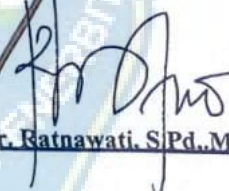
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 15 November 2024

Pembimbing I


Dr. Syahrudin, M.Pd

Pembimbing II


Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

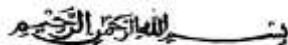
Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. Aliem Bahas, S.Pd., M.Pd
NIDN. 091106810



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milia Sugiarti
NIM : 105401114620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah DasarFakultas :
Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis
Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis
Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri
Kabupaten Luwu Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2023

Yang membuat pernyataan

Milia Sugiarti



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milia Sugiarti
NIM : 105401114620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2023

Yang membuat perjanjian

Milia Sugiarti

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Rahasia kebahagiaan itu ada tiga hal, yaitu bersabar, bersyukur dan ikhlas”

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim: 7)



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, suamiku, anakku, saudaraku, keluargaku, dan sahabatku atas dukungan, motivasi, saran, dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan cita-cita dan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

MILIA SUGIARTI. 2023. *Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syahrudin dan Ratnawati.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya bahan ajar inovatif bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *guided writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen (*pre eksperimental design*) dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes uraian (*pretest-posttest*) dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh LKPD berbasis *guided writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

Kata kunci: LKPD berbasis *guided writing*, menulis tegak bersambung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah Subhana Wataala maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Tiada daya dan kekuatan kecuali atas bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyari Kabupaten Luwu Timur” dapat terselesaikan dengan lancar.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat skripsi ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Sugito dan ibunda Ngadinah yang berjuang, berdoa, mengasuh,

mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih kepada suami tercinta Andri Febrianto yang telah berjuang, berdoa dan selalu sabar mendampingi penulis. Terima kasih kepada anak tercinta Askary Zayyan Fuzail yang sabar menanti ibu. Terima kasih kepada saudara dan keluarga tersayang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tiada hentinya selalu menemani dan memberi dukungan baik bantuan material maupun moral. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Dr. Syahrudin, M.Pd, dan pembimbing II Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ernawati, S.Pd.,M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dr. Rosleny Babo, M.Si, Penasehat Akademik serta seluruh dosen dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Partu, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 170 Mulyasri, Sumiati, S.Pd wali kelas II, bapak ibu guru, dan siswa SDN 170 Mulyasri yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya kelas PGSD E yang selalu memberikan bantuan, arahan serta motivasi. Terima kasih kepada teman seperjuangan posko P2K bantuannya kepada penulis dan

semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi pahala disisi-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berhenti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Amiin.



Makassar, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENEKSAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	24
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian	24
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	26
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	26
2. Keterampilan Menulis	28

3. Keterampilan Menulis Tegak Bersambung.....	31
4. Lembar Kerja Peserta Didik.....	34
5. Metode <i>Guided Writing</i>	37
6. Langkah-Langkah Menyusun LKPD Berbasis <i>Guided Writing</i>	40
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Hasil Penelitian Relevan	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Desain Penelitian.....	48
E. Variabel Penelitian.....	49
F. Definisi Oprasional Variabel	50
G. Prosedur Penelitian.....	51
H. Instrumen Penelitian.....	52
I. Teknik Pengumpulan Data.....	54
J. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
B. Hasil Analisis Statistik Inferensial	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76

B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Postest Design</i>.....	47
3.2 Pengamatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	53
3.3 Standar Pencapaian Hasil Belajar Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	56
3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	56
4.1 Data Hasil Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas II.....	60
4.2 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>).....	61
4.3 Perhitungan Standar Pencapaian Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa	62
4.4 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung.....	63
4.5 Data Hasil Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas II.....	64
4.6 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>).....	65
4.7 Perhitungan Standar Pencapaian Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa	66
4.8 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	67
4.9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	68
4.10 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>.....	69

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	43
3.1 Desain Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	81
2. Bahan Ajar.....	91
3. Instrumen Penelitian.....	94
4. Hasil Nilai <i>Pretest dan Postest</i>	97
5. Daftar Hadir.....	104
6. Data SPSS Versi 26.....	105
7. Tabel Distribusi T.....	108
8. Dokumentasi.....	109
9. Persuratan.....	111
10. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin).....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rahmawati & Amal (2021:2) pendidikan merupakan memperbaiki pengalaman, nilai-nilai, kognitif, dan psikomotorik pada generasi muda yang akan datang sebagai usaha generasi sekarang dalam mempersiapkan tujuan hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Dengan pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keahlian, keterampilan dan juga pentingnya berbagai macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan yang positif, hal penting dalam proses pendidikan ialah penguasaan konsep dalam suatu pembelajaran, pembelajaran akan berjalan baik apabila dalam proses pembelajaran pendidik dapat mengaplikasikan salah satu prinsip menyampaikan penyampaian pembelajaran yaitu menarik perhatian siswa.

Pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk social, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu

kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Seluruh keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan (Tarigan, 2015:1). Menurut Susanto (2013:3) dinyatakan, keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali dengan kosakata, yaitu aktifitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis pemulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis pemulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dan melengkapi cerita. Sedangkan keterampilan menulis lanjut diarahkan pada menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan cerita. Di sekolah dasar khususnya di kelas rendah kurangnya minat menulis siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa untuk berkomunikasi secara efektif secara lisan dan tulisan. Lingkup studi Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat dimensi

keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan untuk memperoleh keempat aspek tersebut harus melalui proses tahap demi tahap, mulai dari kegiatan mendengarkan, kemudian berbicara, dan beralih ke belajar membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Dalam proses penulisan, teknik ini sangat perlu diperhatikan dari guru dan staf pengajar sebagai keterampilan menulis adalah satu pembelajaran bahasa yang kompleks.

Keterampilan menulis di Sekolah Dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan dimulai dari kegiatan mengenal huruf biasa dan huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung dirasa susah oleh siswa karena pada dasarnya menulis tegak bersambung harus memperhatikan bentuk, ukuran, dan tebal tipisnya tulisan secara baik, benar dan rapi. Dalam keterampilan menulis terjadi suatu proses yang rumit karena melibatkan gerakan tangan, lengan, jari, mata, koordinasi, pengalaman belajar, dan kognisi yang semuanya harus bekerja secara terintegrasi. Proses menulis yang rumit membuat siswa harus tetap rajin dalam berlatih agar keterampilan menulisnya semakin meningkat. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak demikian. Bagi siswa, pelajaran menulis terasa begitu berat dan melelahkan. Tidak jarang siswa menolak untuk menulis terlalu banyak. Selain itu, terdapat siswa yang sangat kesulitan dan malas belajar menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang menguras banyak energi terutama bagi siswa sehingga menyebabkan keterampilan menulis tegak bersambung sebagian besar siswa menjadi rendah.

Menulis tegak bersambung membutuhkan koordinasi kemampuan kognitif, motorik, dan neuromotorik. Selain estetika, tulisan tegak bersambung juga dapat

dievaluasi dari segi keseragaman dan keselarasan *font*, kualitas garis, ukuran, kemiringan, dan spasi. Selain untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik, menulis tegak bersambung dirancang untuk mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis siswa melalui kegiatan menulis indah. Khususnya dalam tulisan kursif, menitik beratkan pada keterbacaan dan kelancaran tulisan siswa. Keterbacaan dan kelancaran terkait dengan kejelasan huruf dan kata yang ditulis sehingga pembaca dapat memahaminya. Perumusan kedua indikator ini akan berdampak pada penampilan kaligrafi siswaselanjutnya, karena mereka sudah terbiasa menulis rapi sejak kecil. Sebagai keterampilan, menulis tegak bersambung membutuhkan pengajaran yang konkret bagi peserta didik.

Di sekolah dasar khususnya kelas rendah masih banyak siswa yang belum mahir dalam menulis tegak bersambung. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal. Pertama, permasalahan siswa yang kurang terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. Permasalahan ini terlihat dari kerapian tulisan siswa yang masih kurang. Selain itu siswa kurang terampil dalam menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Terlebih lagi disaat guru mendikte soal atau kalimat, kemudian siswa diminta menulis apa yang didiktekan oleh guru. Terlihat sebagian siswa belum mampu menuliskan apa yang didiktekan guru dengan benar dan tepat. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang berkali-kali maju ke meja guru untuk meminta guru mengulang pernyataan yang diberikan. Kedua, permasalahan yang tampak yakni kurangnya bimbingan guru kepada siswa secara individu terkait menulis tegak bersambung dengan benar. Hal ini terlihat pada saat diberi tugas menulis tegak bersambung dengan menyalin di buku tugas masing- masing. Siswa saling berebut untuk meminta diajari menulis satu persatu

dengan memanggil guru. Hal ini menyebabkan kegaduhan di kelas dan membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Ketiga yakni kurangnya sarana bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung secara mandiri. Siswa menjadi tergantung kepada guru dalam berlatih menulis tegak bersambung. Sementara, hanya terdapat seorang guru di dalam kelas untuk mengajar 22 siswa. Apabila semua siswa meminta untuk diajari secara individu, maka akan menghabiskan banyak waktu dan tidak efektif dalam pembelajaran. Di sisilain, apabila guru tidak membimbing siswa secara individu, siswa mengalami kesulitan dalam belajar menulis. Hal inilah yang membuat siswa tidak selesai dalam mengerjakan tugasnya.

Untuk meningkatkan minat menulis siswa, guru memfasilitasi siswa dengan media tulis, bisa berupa LKPD yang mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Penggunaan LKPD di sekolah dasar khususnya kelas II SDN 170 Mulyasri cukup sederhana dalam pembelajaran bahasa indonesia pada kegiatan menulis tegak bersambung, sehingga minat siswa untuk menulis tegak bersambung masih kurang, hal tersebut bisa dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kegiatan menulis tegak bersambung.

Menurut Danial & Sanusi (2020 : 5), langkah-langkah teknis penyusunan LKPD secara umum adalah:

- a. Menganalisis kurikulum tematik.

- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD.
- c. Menentukan judul LKPD.
- d. Menentukan KD dan indikator
- e. Menentukan tema sentral dan pokok bahasan.
- f. Menentukan alat penilaian.
- g. Menyusun materi
- h. Memerhatikan struktur bahan ajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara beberapa guru di SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur, ditemukan berbagai permasalahan diantaranya siswa yang kurang terampil dalam menulis dengan huruf tegak bersambung, kurangnya bimbingan guru kepada siswa secara individu untuk belajar menulis, kurangnya motivasi belajar menulis tegak bersambung pada siswa, dan juga kurangnya sarana bagi siswa untuk berlatih menulis huruf tegak bersambung.

Mengingat luasnya faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung maka masalah dibatasi pada kurangnya bahan ajar inovatif bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung.. Dengan demikian solusi dari permasalahan yang ada yaitu dengan menggunakan bahan ajar untuk berlatih menulis tegak bersambung dengan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Guided Writing* untuk membantu mengasah keterampilan dan mempermudah siswa dalam belajar menulis tegak bersambung secara mandiri.

Guided writing atau menulis terbimbing adalah suatu cara atau petunjuk yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide atau gagasan secara tertulis, sehingga ide tersebut dapat digambarkan secara jelas (Apriyani,

2015 : 4). Fokus *Guided Writing* sebagai berikut: Fokus utama *Guided Writing* adalah proses mengajak siswa membiasakan menulis secara produktif untuk meningkatkan kelancaran menulis dan pengalaman dibandingkan dengan hasilnya, walaupun hasilnya mungkin muncul dari pelatihan tersebut. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis yang paling utama yaitu hasil dari sebuah proses tulisan. *Guided Writing* adalah sebuah metode pengajaran menulis langsung yang dirancang untuk pembelajaran pengetahuan yang bersifat faktual dan prosedural.

Metode *guided writing* memiliki langkah- langkah tertentu dalam penerapannya. Langkah- langkah ini perlu diikuti agar pembelajaran menulis tegak bersambung efektif dan efisien. Menurut Silver (2012 : 35) langkah-langkah metode menulis tegak bersambung adalah sebagai berikut :

- a. **Pemodelan.** Pada langkah ini, guru memberikan pemodelan dalam melakukan suatu keterampilan. Pada saat yang sama siswa memperhatikan pemodelan yang dilakukan oleh guru dengan seksama.
- b. **Praktik terarah.** Pada langkah ini, guru menggunakan pertanyaan- pertanyaan pancingan yang dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan agar siswa melakukan langkah-langkah yang diharapkan dalam melakukan suatu keterampilan.
- c. **Praktik terbimbing.** Pada langkah ini, guru melihat proses siswa disertai dengan memberikan pembinaan/bimbingan dan umpan balik.
- d. **Praktik mandiri.** Pada langkah yang terakhir, siswa berusaha mempraktikkan suatu keterampilan yang telah dipelajari dengan mengikuti langkah- langkah tersebut secara mandiri.

Berdasarkan gambaran dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu adanya sebuah inovasi dalam penggunaan bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung di kelas II UPT SP SDN 170 Mulyasri. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SD di SDN 170 Mulyasri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni, “bagaimana pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung kelas II di SDN 170 Mulyasri ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung kelas II di SDN 170 Mulyasri.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan terkait dengan penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II SD.

b. Secara Praktis

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar mampu menulis tegak bersambung sesuai dengan ketentuan bentuk dan ukuran proporsionalnya.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran di sekolah.

c) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan siswa terkait dengan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Writing* yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman sekaligus sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Ali, 2020:6).

Dalam pembelajaran tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Untuk mencapainya pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa.

Selain itu, pendidik juga harus menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan. Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyongyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis.

Adapun kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan mengapresiasi sastra, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa, siswa akan mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditujukan dalam memahami materi bahasa Indonesia, bersastra, bahasa seni dan sastra.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar memerlukan interaksi yang memadai yang merupakan syarat mutlak untuk berkembangnya belajar bahasa yang optimal. Interaksi diyakini berperan sebagai proses kognitif dalam interaksi murid dengan masukan dan murid dengan sesama temannya. Oleh karena itu, murid tidak hanya hanya sekadar menyimak masukan, tetapi berpartisipasi aktif dalam mengolah dan menegosiasikan masukan tersebut. Dengan kata lain, belajar bahasa yang optimal memerlukan interaksi negosiatif yang menempatkan murid pada posisi pengolah informasi yang diperlukan melalui makna dengan guru dan sesama temannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Di sekolah dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih diarahkan pada kompetensi siswa untuk berbahasa dan berapresiasi sastra. Pelaksanaannya, pembelajaran sastra dan bahasa dilaksanakan secara terintegrasi. Sedangkan pengajaran sastra, ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Pengetahuan tentang sastra hanyalah sebagai penunjang dalam mengapresiasi.

2. Keterampilan Menulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ditekankan terhadap pengembangan empat aspek kemampuan dasar yang terdiri dari kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek dasar dalam berbahasa Indonesia memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga harus dikuasai

dengan baik oleh siswa. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang berkenaan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selanjutnya, menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Selain itu, kegiatan menulis adalah mendeskripsikan dan merekonstruksi serta melakukan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk diekspresikan. Perlu disadari bahwa proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki seperti, kemampuan memilih dan menggunakan kosakata, menerapkan tanda baca, dan memahami isi atas pesan dari komunikasi yang disampaikan melalui tulisan (Sukirman, 2020:12).

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan dalam muatan Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik, hal ini disebabkan karena menulis merupakan kemampuan penggunaan Bahasa dalam penyampaian ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis menjadi salah satu kegiatan yang bersifat kompleks, hal ini dikarenakan dalam menulis siswa dituntut untuk mampu menata dan mengorganisasikan berbagai ide, gagasan, dan perasan secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi. Melalui sebuah tulisan atau karangan siswa akan dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan. Ide dan gagasan yang dituangkan seseorang dalam sebuah tulisan akan

mencerminkan kualitas sumber dayanya, yakni apabila semakin baik tulisan yang dibuat oleh, maka semakin baik pula ide dan gagasan yang dimiliki (Widiastuti, 2022:9).

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa sekolah dasar memiliki kemampuan menulis yang baik. Siswa lebih banyak beranggapan bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan yang sulit untuk dilakukan, karena membutuhkan proses berpikir untuk mengembangkan berbagai ide-ide dalam tulisan. Permasalahan keterampilan menulis siswa cenderung disebabkan karena kurangnya optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu masih banyak sekolah yang tidak memiliki instrumen penilaian kemampuan Bahasa khususnya kemampuan menulis. Jika dibiarkan secara terus menerus hal ini akan berdampak pada pencapaian pembelajaran yang kurang maksimal. Kemampuan menulis pada anak tidak dapat terukur dengan baik sehingga guru tidak dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan mengembangkan instrument penilaian kemampuan menulis siswa. Instrumen penilaian menjadi salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena melalui instrument penilaian guru akan dapat mengukur kemampuan serta mengetahui tingkat perkembangan siswa. Instrumen penilaian yang baik adalah instrumen yang bersifat valid dan reliabel. Melalui instrument penilaian guru akan dapat mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik atau belum. Ketepatan dalam menggunakan instrumen dalam evaluasi akan menentukan

hasil yang diperoleh. Ketepatan antara yang diukur dengan alat ukur sangat diperlukan sehingga tidak terjadi kesalahan ketika membuat suatu keputusan ataupun kesimpulan.

3. Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

1) Pengertian Menulis Tegak Bersambung

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Manfaat dari menulis yaitu:

- a. Meningkatkan kecerdasan.
- b. Meningkatkan daya inisiatif dan kreativitas.
- c. Menumbuhkan keberanian.
- d. Pendorong keamanan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Adapun kelebihan tulisan tegak bersambung ialah otak kita akan berkembang dengan baik, merangsang kerja otak lebih kreatif, menulis lebih cepat, tulisan yang dihasilkan lebih indah dan rapi dan mengasah daya seni (Usmiwati, 2012:7).

Menulis tegak bersambung juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Kegiatan menulis tegak bersambung pada menulis permulaan sebaiknya menggunakan media yang baik dan efektif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan dengan pasti.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis tegak bersambung yakni merangkai huruf-huruf menjadi kata atau kalimat dengan menghubungkan antar hurufnya dengan garis terhubung tanpa mengangkat alat tulis.

2) Manfaat Menulis Tegak Bersambung

Alasan diajarkannya menulis huruf tegak bersambung untuk siswa diantaranya yaitu:

- a. Gerakan tidak diulang-ulang.
- b. Menulis lebih cepat.
- c. Ukuran huruf relatif sama.
- d. Tidak akan kesulitan membaca huruf balok.

Namun, sebelum siswa belajar menulis huruf tegak bersambung, terdapat tahapan dalam menulis huruf tegak bersambung dari huruf balok diantaranya:

- a. Kata-kata ditulis dalam huruf balok.
- b. Huruf-hurufnya saling dihubungkan menggunakan garis putus-putus dengan pensil berwarna.
- c. Anak menelusuri huruf balok dan garis penghubungnya untuk membentuk huruf bersambung.

Menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung juga memiliki manfaat diantaranya melatih kesabaran, ketelitian, dan melatih motorik halus dan merangsang kerja otak siswa. Pola menulis yang baik akan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Selain itu ada manfaat lain dalam menulis tegak bersambung antara lain, merangsang perkembangan motorik anak, menulis lebih cepat dan tulisan menjadi indah dan rapi. Pernyataan tersebut diperjelas dengan pendapat.

Menulis tegak bersambung memiliki manfaat diantaranya:

- a. Mengasah kemampuan otak, khususnya dalam hal seni dan kreativitas siswa.
- b. Merangsang perkembangan motorik siswa.

- c. Menulis lebih cepat, indah, dan rapi.

Dapat disimpulkan bahwa menulis dengan tegak bersambung sangat bermanfaat untuk siswa yang sedang belajar menulis. Beberapa manfaat yang diperoleh dengan menulis tegak bersambung yakni tulisan menjadi lebih rapi dan proporsional, melatih kesabaran, dan motorik siswa.

3) Tahap-tahap Menulis Tegak Bersambung

Pembelajaran menulis tegak bersambung bukan suatu pembelajaran yang dianggap mudah. Dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam belajar menulis tegak bersambung. Menurut Tompkins (1995:480-487) menulis tegak bersambung dapat diajarkan melalui tiga tahap, diantaranya adalah:

- a. Menulis tangan sebelum kelas awal (*handwriting before first grade*).

Pada awalnya siswa menggambar, kemudian berkembang menjadi sebuah tulisan. Kemampuan motorik halus siswa dilatih melalui kegiatan menggambar di atas pasir, finger painting atau melukis dengan jari, dan juga membentuk pola huruf dengan menggunakan plastisin.

- b. Menulis tangan di kelas awal (*handwriting in the primary grade*)

Pembelajaran menulis di kelas awal dimulai dari siswa mempelajari bagaimana menulis huruf lepas atau balok. Kemudian siswa belajar menulis kata dengan menggunakan huruf lepas.

- c. Menulis tangan di kelas lanjut (*handwriting in the middle and upper grades*).

Menulis tangan di kelas lanjut (*handwriting in the middle and upper grades*) Siswa sudah mulai dikenalkan dengan bentuk huruf tegak bersambung. Siswa belajar untuk merangkaikan huruf tegak bersambung menjadi kata maupun kalimat.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang langkah-langkah menulis tegak bersambung di atas dapat disimpulkan bahwa menulis tegak bersambung dapat dimulai dengan pra menulis yakni untuk melemaskan motorik siswa, belajar memegang pensil dan menempatkan kertas dengan tepat, mengenal garis halus untuk menulis, memahami konsep bentuk huruf, dan berlatih menulis hingga siswa terampil.

4. Lembar Kerja Peserta Didik

1) Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Ningrum dkk (2023:5) lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar (KD) yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pembelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan atau tugas-tugas praktis.

LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Jadi, LKPD adalah lembaran dimana peserta didik mengerjakan sesuatu terkait dengan apa yang sedang dipelajarinya, meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

2) Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun manfaat dari LKPD adalah sebagai berikut :

- a) Memancing peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Membantu peserta didik menemukan suatu konsep dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang sulit disampaikan secara lisan dan juga dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menemukan konsep-konsep melalui aktifitas peserta didik.

3) Tujuan Lembar Peserta Didik

Tujuan pembuatan LKPD adalah sebagai berikut:

- a) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
 - b) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
 - c) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
 - d) Memudahkan pendidik dalam tugas kepada peserta didik.
- 4) Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun kelebihan dari LKPD yaitu sebagai berikut:

- a) LKPD untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan konsep.
- c) Menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik.
- d) Serta dapat memotivasi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat

mengaktifkan peserta didik dalam belajar, LKPD juga menjadi media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri dalam menemukan konsep, sehingga dapat memotivasi peserta didik.

4) Cara Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Danial & Sanusi (2020:33), langkah-langkah teknis penyusunan LKPD secara umum adalah:

- a. Menganalisis kurikulum tematik.
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD.
- c. Menentukan judul LKPD.
- d. Menentukan KD dan indikator.
- e. Menentukan tema sentral dan pokok bahasan.
- f. Menentukan alat penilaian.
- g. Menyusun materi.
- h. Memerhatikan struktur bahan ajar.

5) Macam-Macam Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran ada dua macam, yaitu LKPD eksperimen dan LKPD non eksperimen (Kasih et al., 2018:22). LKPD eksperimen digunakan untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan praktikum. Dengan demikian peserta didik memiliki pegangan dan petunjuk sebelum melakukan kegiatan praktikum dan guru pun tidak perlu menjelaskan alat, bahan ataupun prosedur kerja sebelum praktikum, sehingga peserta didik bisa melakukan praktikum secara mandiri dan tentunya hal ini juga akan mengefisiensikan penggunaan waktu dalam

pembelajaran. LKPD non eksperimen berguna untuk kegiatan diluar percobaan seperti materi, pengetahuan dan lain-lain.

Setiap LKPD disusun untuk tujuan tertentu. Menurut Rohmaina (2018:20) karena adanya perbedaan tujuan maka LKPD dibedakan menjadi lima macam, yaitu :

- a) LKPD Penemuan (LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep).
- b) LKPD Aplikatif-Integratif (LKPD yang membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan).
- c) LKPD Penuntun (berfungsi sebagai penuntun belajar).
- d) LKPD Penguatan (berfungsi sebagai penguatan).
- e) LKPD Praktikum (berfungsi sebagai penunjuk praktikum).

5. Metode *Guided Writing*

1) Pengertian Metode *Guided Writing*

Dalam bahasa Indonesia *Guided Writing* adalah tulisan yang dipandu. Jadi dapat diartikan bahwa *Guided Writing* merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide secara tertulis. Menurut Binar Riyan Hasanah, Mukhamad Murdiono (2021:15) , bentuk-bentuk metode latihan terbimbing atau bisa disebut *Guided Writing* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok). Dilakukan dengan cara berkelompok untuk bekerja sama dan memecahkan sebuah masalah dengan cara bekerja sama.
- b. Teknik *Discovery* (penemuan). Dilakukan dengan cara bertukar pikiran, pendapat atau diskusi oleh peserta didik.

- c. Teknik *Micro Teaching*. Dilakukan dengan cara mempersiapkan peserta didik agar berani mengajar di depan kelas untuk memperoleh nilai tambah kecakapan peserta didik.
- d. Teknik Modul Belajar. Dilakukan dengan memberikan modul atau buku latihan siswa agar dapat berlatih di rumah.
- e. Teknik Belajar Mandiri. Dilakukan dengan mengajarkan peserta didik untuk selalu belajar atau mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan.

2) Langkah-langkah Penerapan Metode *Guided Writing*

Metode *Guided Writing* memiliki langkah- langkah tertentu dalam penerapannya. Langkah-langkah ini perlu diikuti agar pembelajaran menulis tegak bersambung efektif dan efisien. Langkah-langkah metode menulis tegak bersambung adalah sebagai berikut :

- a. Pemodelan. Pada langkah ini, guru memberikan pemodelan dalam melakukan suatu keterampilan. Pada saat yang sama siswa memperhatikan pemodelan yang dilakukan oleh guru dengan seksama.
- b. Praktik terarah. Pada langkah ini, guru menggunakan pertanyaan- pertanyaan pancingan yang dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan agar siswa melakukan langkah-langkah yang diharapkan dalam melakukan suatu keterampilan.
- c. Praktik terbimbing. Pada langkah ini, guru melihat proses siswa disertai dengan memberikan pembinaan/bimbingan dan umpan balik.
- d. Praktik mandiri. Pada langkah yang terakhir, siswa berusaha mempraktikkan suatu keterampilan yang telah dipelajari dengan mengikuti langkah- langkah tersebut

secara mandiri.

3) Kekurangan dan Kelebihan Metode *Guided Writing*

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu pula dengan metode *Guided Writing*. Metode *Guided Writing* mempunyai beberapa kelebihan yaitu :

- a. Cara yang paling efektif dan efisien untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan kepada siswa.
- b. Guru dapat bekerja lebih dekat dengan siswa.
- c. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mempelajari memberikan bimbingan (Haritzah, 2018:20).

Menurut Apriani (2015:57) kelemahan dari metode *Guided Writing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memerlukan waktu yang lama dalam proses pembelajaran.
- b. Guru mengalami lebih banyak kesulitan dalam membimbing peserta didik yang memerlukan bimbingan.
- c. Tidak semua guru mempunyai kemampuan untuk mengajarkan dengan model pembelajaran ini.
- d. Tidak semua siswa sabar dalam menunggu bimbingan dari guru.

6. Langkah-Langkah Menyusun LKPD Berbasis *Guided Writing*

Menurut Danial & Sanusi(2020:18), langkah-langkah teknis penyusunan LKPD secara umum adalah:

- a. Menganalisis kurikulum tematik.

- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD.
- c. Menentukan judul LKPD.
- d. Menentukan KD dan indikator.
- e. Menentukan tema sentral dan pokok bahasan.
- f. Menentukan alat penilaian.
- g. Menyusun materi.
- h. Memerhatikan struktur bahan ajar.

Ke delapan langkah-langkah teknis penyusunan LKPD tersebut telah dipahami oleh peserta pelatihan.

Penyusunan LKPD berbasis *Guided Writing*, langkah-langkah teknisnya kurang lebih sama. Berikut langkah-langkah menyusun LKPD berbasis *Guided Writing*.

- 1) Gambar ilustrasi di dalam LKPD menggunakan hasil foto atau gambar asli dan ada yang berbentuk kartun dari berbagai sumber maupun dibuat sendiri.
- 2) Jenis huruf yang digunakan pada huruf balok adalah *Baskerville Old* sedangkan untuk huruf tegak bersambung menggunakan *font* tegak bersambung dengan berbagai penyesuaian sesuai dengan buku referensi.
- 3) Lembar kerja peserta didik terdiri dari 40 halaman diantaranya.
 - a) Siswa berlatih keterampilan motorik halus dengan menghubungkan titik-titik berbagai bentuk seperti garis lengkung, *zig-zag*, spiral dan lain-lain.
 - b) Pengenalan huruf tegak bersambung dari huruf a sampai dengan z. Pengenalan penulisan huruf ini yakni dengan siswa menghubungkan titik-titik pada huruf tegak bersambung. Pengenalan huruf ini juga dilengkapi dengan tanda panah

cara menulis dan angka urutan penulisan yang tepat.

- c) Menghubungkan titik-titik hingga membentuk sebuah kata. Kata-kata yang dipelajari yakni nama-nama hewan.
- d) Menebak nama-nama hewan dari sebuah gambar kemudian menuliskan dengan huruf tegak bersambung.
- e) Menuliskan hasil pengamatan nama-nama hewan dan tumbuhan yang diketahui siswa pada gambar hutan dengan berbagai macam hewan dan tumbuhan di dalamnya.
- f) Memasangkan nama tumbuhan dan gambar dengan cara memberi nomor yang sesuai. Kemudian, menuliskan dengan huruf tegak bersambung.
- g) Mengenal huruf kapital dalam penulisan tegak bersambung. Pengenalan ini dengan menghubungkan titik-titik dengan melihat contoh yang terdapat tanda panah dan nomor cara penulisan yang tepat.
- h) Penjelasan penggunaan huruf kapital dan contoh-contoh penggunaan huruf kapital dengan menggunakan huruf balok.
- i) Melengkapi nama-nama hari dan nama-nama bulan sebagai salah satu penggunaan huruf kapital.
- j) Menyalin kalimat dengan huruf balok menjadi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dengan tepat.
- k) Penjelasan penggunaan tanda koma dan tanda titik pada kalimat dilengkapi dengan contoh.
- l) Menyalin kalimat dengan huruf balok menjadi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan koma dan titik dengan tepat.

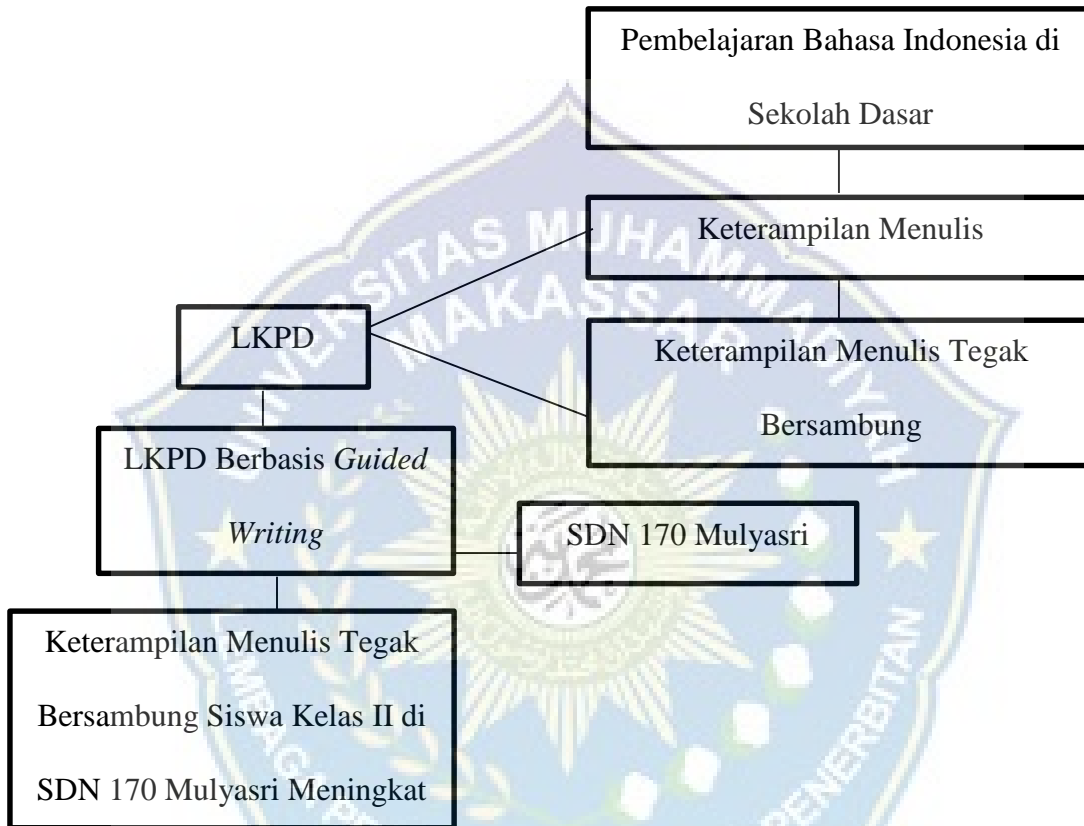
- m) Menentukan kalimat dengan penulisan yang tepat.
- n) Pengenalan penggunaan tanda tanya dilengkapi dengan contoh penggunaan berbagai kata tanya.
- o) Menyalin kalimat dengan huruf balok menjadi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan tanda tanya dengan tepat.
- p) Menyusun kata-kata hingga membentuk kalimat yang padu, kemudian dituliskan dengan huruf tegak bersambung.
- q) Melengkapi paragraf rumpang dengan menggunakan huruf tegak bersambung
- r) Menjawab pertanyaan dari teks dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran di SDN 170 Mulyasri menggunakan kurikulum 2013. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai beberapa aspek keterampilan berbahasa salah satunya yaitu keterampilan menulis. Apabila keterampilan menulis siswa berkualitas maka kemampuan menulis akan berkualitas juga. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa untuk berkomunikasi secara efektif secara lisan dan tulisan. Untuk meningkatkan minat menulis siswa, guru memfasilitasi siswa dengan media tulis, bisa berupa LKPD yang mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Ada dua permasalahan yang memengaruhi turunnya keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 170 Mulyasri yaitu, yang pertama kurangnya sarana bagi siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung. Kedua siswa kurang mandiri dalam berlatih menulis tegak bersambung sehingga akan menggunakan banyak waktu dalam pembelajaran.

Dari kedua permasalahan tersebut, maka peneliti akan menggunakan LKPD berbasis *Guided Writing* sebagai sarana bahan ajar dalam keterampilan belajar menulis tegak bersambung, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 170 Mulyasri.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Binar Riyan Hasanah (2021) tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode *Guided Writing* pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar di SD N Gambir. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa metode *Guided Writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung dibuktikan dengan rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus I dan siklus II. Diketahui rerata hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama yaitu 62,5 dan pertemuan kedua 62,5 sehingga reratanya yaitu 62,5. Rerata hasil tes siklus I pada pertemuan pertama yaitu 43,4 dan pertemuan kedua 52,3 sehingga reratanya yaitu 47,85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Adapun rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus II. Diketahui rerata hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama yaitu 78,1 dan pertemuan kedua 84,3 sehingga reratanya yaitu 81,25. Rerata hasil tes siklus II pada pertemuan pertama yaitu 69 dan pertemuan kedua 71,53 sehingga reratanya yaitu 70,3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *guided writing* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas 2 SD N Gambir. Hal ini karena keterampilan menulis tidak akan lepas dari perkembangan motorik halus. Motorik halus akan lebih cepat berkembang apabila dalam pelaksanaan pembelajaran diberi arahan yakni melalui metode *guided writing*. Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan *Kemmis & Mc Taggart* sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dkk(2017:22) tentang Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode menulis terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 74 dengan persentase ketuntasan 46,7%. Namun peningkatan tersebut belum sesuai target yang ditentukan. Setelah dilanjutkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan persentase 70%. Meskipun mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai target yang ditetapkan maka harus di lanjutkan pada siklus III. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 81,7 dengan persentase ketuntasan 86,7%. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 75. Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Setelah mengetahui pengaruh positif metode *Guided Writing* yang digunakan dalam penelitian tersebut, maka sebagai langkah tindak lanjutnya, metode *Guided Writing* digunakan dalam penelitian ini sebagai penyusunan LKPD berbasis *Guided Writing* dalam keterampilan menulis tegak bersambung.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka hipotesis penelitiannya adalah ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 170 Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini termaksud dalam penelitian kuantitatif dan jenis penelitian adalah penelitian eksperimen (experimental research), penelitian eksperimen mempunyai tujuan untuk menentukan pengaruh antara sebab akibat antara dua fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau yang biasa disebut dengan pre-experimen. Desain yang digunakan dalam metode pre-experimen adalah *one group pretest-posttest design*, pada desain *one group pretest-posttest design* ini didalamnya terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan), *treatment* (perlakuan diberikan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan). Bentuk desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sugiyono (2017: 74)

Keterangan :

O₁ : Pretest (sebelum perlakuan diberikan)

X : Treatment (perlakuan diberikan menggunakan LKPD berbasis *Guided Writing*)

O₂ : Posttest (setelah perlakuan diberikan)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas II di SDN 170 Mulyasri sebanyak 22 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non probability* sampling dengan teknik sampel jenuh (*sampling jenuh*) untuk menentukan sampel penelitian. Artinya, penelitian ini menjadikan seluruh siswa kelas II yang ada di SDN 170 Mulyasri menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 22 orang.

D. Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh LKPD berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati dan diteliti, yaitu variabel independen (variabel bebas) yang

memengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruh dan variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : Bahan ajar LKPD berbasis *Guided Writing*

Y : Keterampilan menulis tegak bersambung siswa

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:17). Terdapat 2 variabel yang ada di dalam penelitian ini, variabel bebas dan variabel terkait. Berikut ini variabel yang dimaksud yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan ajar LKPD berbasis *Guided Writing*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat.

2. Variabel terikat

Variabel terkait dalam penelitian adalah keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 170 Mulyasri. Variabel terikat adalah variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Bahan ajar LKPD berbasis *Guided Writing*

Menurut Ningrum dkk (2023:28) lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar (KD) yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pembelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan atau tugas-tugas praktis.

Dalam bahasa Indonesia *Guided Writing* adalah tulisan yang dipandu. Jadi dapat diartikan bahwa *Guided Writing* merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide secara tertulis. Menurut Binar Riyani Hasanah, Mukhamad Murdiono (2021:19) , bentuk-bentuk metode latihan terbimbing atau bisa disebut *Guided Writing* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok). Dilakukan dengan cara berkelompok untuk bekerja sama dan memecahkan sebuah masalah dengan cara bekerja sama.
- b. Teknik *Discovery* (penemuan). Dilakukan dengan cara bertukar pikiran, pendapat atau diskusi oleh peserta didik.
- c. Teknik *Micro Teaching*. Dilakukan dengan cara mempersiapkan peserta didik

agar berani mengajar di depan kelas untuk memperoleh nilai tambah kecakapan peserta didik.

- d. Teknik Modul Belajar. Dilakukan dengan memberikan modul atau buku latihan siswa agar dapat berlatih di rumah.
- e. Teknik Belajar Mandiri. Dilakukan dengan mengajarkan peserta didik untuk selalu belajar atau mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan.

2. Keterampilan menulis tegak bersambung siswa

Menulils tegak bersambung yakni merangkai huruf-huruf menjadi kata atau kalimat dengan menghubungkan antar hurufnya dengan garis terhubung tanpa mengangkat alat tulis. Menulis tegak bersambung juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Kegiatan menulis tegak bersambung pada menulis permulaan sebaiknya menggunakan media yang baik dan efektif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan dengan pasti.

G. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Pretest dilakukan sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan) menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Guided Writing*. Lembaran soal *pretest* diberikan kepada seluruh sampel penelitian secara berurut sesuai nomor absen dan dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan.

2. Treatment

Setelah diadakan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Guided Writing* yang dibagikan

kepada sampel untuk menyelesaikan sesuai panduan guru dan isi dari LKPD.

3. *Posttest*

Setelah sampel penelitian mendapat *treatment* (perlakuan), maka dilaksanakan *posttest*/tes akhir. Di akhir LKPD berbasis *Guided Writing* terdapat lembaran soal *posttest* yang diberikan kepada seluruh sampel penelitian kemudian dijawab menggunakan tulisan tegak bersambung dan dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dari hasil jawaban yang telah dikerjakan.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, soal tes tertulis ini menggunakan soal uraian (essay) yang akan dijawab dalam bentuk tulisan tegak bersambung. Jumlah soal tes tertulis yang akan diujikan kepada siswa kelas II sebanyak 6 nomor.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati atau melihat secara langsung aktifitas siswa kelas II dalam kegiatan menyelesaikan LKPD berbasis *Guided Writing* dan memberikan nilai perolehan pada lembar observasi yang telah disediakan.

Tabel 3.2 Pengamatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

No	Aspek Penilaian	Karakter Penilaian
1.	Komponen huruf	Rangkaian huruf saling menyambung satu sama lain.
		Rangkaian huruf ada yang menyambung dan ada yang tidak menyambung.
		Hanya 1-2 huruf yang menyambung
		Rangkaian huruf tidak menyambung sama sekali.
2.	Kejelasan	Hasil tulisan siswa rapi dan terbaca.
		Hasil tulisan siswa terbaca.
		Hasil tulisan siswa tidak rapi.
		Hasil tulisan siswa tidak rapi dan tidak terbaca
3.	Jarak penulisan	Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat jelas.
		Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas.
		Jarak antar huruf dalam kata sedikit renggang dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas.
		Jarak antar huruf dalam kalimat renggang dan jarak antar kalmat tidak jelas
4.	Kelengkapan huruf	Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat tepat dan lengkap.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata lengkap tetapi kurang tepat.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat kurang tepat dan kurang lengkap.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat

		tidak tepat dan tidak lengkap.
5.	Kesejajaran	Setiap hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain.
		Beberapa hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain.
		2-3 huruf saja yang ditulis sejajar satu sama lain.
		Setiap hurufnya ditulis tidak sejajar satu sama lain.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes tertulis berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Guided Writing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara mandiri dengan mengamati setiap siswa yang melakukan proses kegiatan menulis tegak bersambung dengan menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Guided Writing*. Observasi dilengkapi dengan lembar penilaian observasi keterampilan menulis tegak bersambung sesuai kemampuan masing-masing siswa.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat atau telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum serta generalisasi.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis tes keterampilan menulis tegak bersambung siswa menggunakan LKPD berbasis *Guided Writing* di kelas II SDN 170 Mulyasri. Maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean), presentase dan frekuensi. Langkah-langkah analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum fX$ = Total keseluruhan jawaban

n = Total sampel

- b. Persentase nilai rata-rata

$$\bar{P} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi Presentase

N = Total sampel

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.3 Standar Pencapaian Hasil Belajar Keterampilan Menulis Tegak**Bersambung**

No	Interval	Kategori
1.	< 60	Sangat Rendah
2.	60 – 69	Rendah
3.	70 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber data : SDN 170 Mulyasri)

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah 75 dan skor idealnya 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Skor	Kriteria
1.	$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas
2.	$75 \leq X < 100$	Tuntas

(Sumber data : SDN 170 Mulyasri)

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai} \leq 75}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas agar mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$.

b. Uji Hipotesis Pada penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan menggunakan rumus t-test, adapun langkah-langkah menguji hipotesis yaitu:

a) Mencari harga Md menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Perbedaan *mean pretest* dan *mean posttest*

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N : Subjek pada sampel

b) Mencari harga $\sum X^2 d$ menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$(\sum d)^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah dari gain (*posttest – pretest*)

N = Subjek pada sampel

c) Menentukan t Hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Perbedaan *mean pretest* dan *mean posttest*

X^1 = Hasil *pretest*

X^2 = Hasil *posttest*

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, kaidah pengujian signifikan:
1. Jika t Hitung $>$ t Tabel H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *Guided Writing* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung kelas II di SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.
 2. Jika t Hitung $<$ t Tabel maka H_0 diterima, ini berarti penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *Guided Writing* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung kelas II di SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur..
- e) Menentukan t Tabel dengan mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 170 Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh LKPD berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II. Penelitian ini dilaksanakan dengan proses *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing*, hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terkait LKPD berbasis *guided writing* dengan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II. Untuk lebih detail pada hasil penelitian ini dijabarkan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil data *Pretest* sebelum Menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* pada siswa kelas II SDN 170 Mulyasri diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sebelum menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Guided Writing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data hasil nilai *pretest* tersebut akan diuraikan sesuai nomor urut absen siswa kelas II SDN 170

Mulyasri sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Nilai *Pretest* Siswa Kelas II

No	Kode Siswa	Nilai
1	AM	70
2	HC	80
3	AA	50
4	A	80
5	A	50
6	AA	55
7	NA	75
8	Y	65
9	AR	60
10	A	55
11	I	60
12	A	50
13	L	75
14	A	50
15	S	55
16	H	75
17	A	65
18	R	55
19	A	70
20	F	45
21	R	75
22	A	80

(Sumber data: hasil *pretest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Berdasarkan tabel 4.1 data hasil nilai *pretest* siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) nilai *pretest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri dapat dilihat pada tabel perhitungan berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (*Mean*)

X	F	f.x
45	1	45
50	4	200
55	4	220
60	2	120
65	2	130
70	2	140
75	4	300
80	3	240
Jumlah	22	1.395

(Sumber data: nilai *pretest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Keterangan:

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi

X.F = Total Keseluruhan

Dari tabel diatas, didapatkan nilai fx = 1.395 dan nilai N = 22, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.395}{22}$$

$$= 63,41$$

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan perlakuan menggunakan LKPD berbasis guided writing untuk mengetahui keterampilan menulis tegak bersamabung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri maka nilai yang diperoleh adalah

63,41. Adapun perhitungan kategori pencapaian keterampilan menulis tegak bersambung siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Standar Pencapaian Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 60	9	40,91%	Sangat Rendah
60 – 69	4	18,18%	Rendah
70 – 79	6	27,28%	Sedang
80 – 89	3	13,63%	Tinggi
90 – 100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah	22	100%	

(Sumber data : nilai *pretest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian keterampilan menulis tegak bersambung yang telah didapatkan dari nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* yaitu 9 orang siswa kategori sangat rendah dengan persentase 40,91%, 4 orang siswa kategori rendah dengan persentase 18,18%, 6 orang siswa kategori sedang dengan persentase 27,28%, 3 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 13,63%, dan tidak ada siswa pada keterampilan menulis tegak bersambung yang berada pada kategori sangat tinggi. Demikian hasil *pretest* siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri yang tergolong rendah.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur untuk pembelajaran bahasa 62osttest62 adalah 75 dan skor ideal adalah 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 75% siswa dikelas memenuhi kriteria

ketuntasan (KKM). Apabila hasil *pretest* siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri yang tergolong rendah dikaitkan dengan KKM maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	15	68,18%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	31,82%
Jumlah		22	100%

(Sumber data: nilai *pretest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan *pretest* (KKM) diatas, maka sebanyak 15 orang siswa memperoleh skor < 75 dengan persentase sebesar 68,18% dan 7 orang siswa yang memperoleh skor > 75 dengan persentase 31,82%. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa kelas II tidak tuntas.

b. Deskripsi Hasil data *Posttest* Setelah Menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*

Setelah siswa kelas II diberikan *pretest* maka proses penelitian selanjutnya adalah *treatment* (perlakuan diberikan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* kepada siswa kelas II SDN 170 Mulyasri sebanyak 22 siswa. Setelah perlakuan diberikan maka diberikan *posttest* (hasil diberi perlakuan) kepada siswa kelas II dengan instrument tes tertulis berbentuk soal yang akan dijawab menggunakan tulisan tegak bersambung. Data hasil nilai *posttest* tersebut akan diuraikan sesuai nomor urut absen siswa kelas II SDN 170 Mulyasri sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Nilai *Posttest* Siswa Kelas II

No	Kode Siswa	Nilai
1	AM	85
2	HC	90
3	AA	85
4	A	95
5	A	80
6	AA	85
7	NA	90
8	Y	85
9	AR	75
10	A	90
11	I	85
12	A	80
13	L	80
14	A	90
15	S	85
16	H	80
17	A	85
18	R	80
19	A	80
20	F	90
21	R	70
22	A	80

(Sumber data: hasil *posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Berdasarkan tabel 4.5 data hasil nilai *posttest* siswa yang telah diketahui, maka untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) nilai *posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri dapat dilihat pada *posttest* perhitungan berikut ini:

Tabel 4.6 Perhitungan Mencari Nilai Rata-Rata (*Mean*)

X	F	f.x
70	1	70
75	1	75
80	7	560
85	7	595
90	5	450
95	1	95
Jumlah	22	1.845

(Sumber data: hasil *posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Keterangan:

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi

X.F = Total Keseluruhan

Dari *posttest* diatas, didapatkan nilai fx = 1.845 dan nilai N = 22, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.845}{22}$$

$$= 83,86$$

Hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) sesudah diberikan perlakuan menggunakan LKPD berbasis *guided writing* untuk mengetahui keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri maka nilai yang diperoleh adalah 83,86. Adapun perhitungan kategori pencapaian keterampilan menulis tegak bersambung siswa diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Standar Pencapaian Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 60	-	-	Sangat Rendah
60 – 69	-	-	Rendah
70 – 79	2	9,09%	Sedang
80 – 89	14	63,63%	Tinggi
90 – 100	6	27,28%	Sangat Tinggi
Jumlah	22	100%	

(Sumber data : nilai *posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Diketahui hasil persentase perhitungan standar pencapaian keterampilan menulis tegak bersambung yang telah didapatkan dari nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* yaitu 0 (tidak ada) siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, 2 orang siswa kategori sedang dengan persentase 9,09%, 14 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 63,63%, dan 6 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 27,28%. Demikian hasil *posttest* siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri yang tergolong tinggi.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur untuk pembelajaran bahasa *posttest* adalah 75 dan skor ideal adalah 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan *posttest* (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 75% siswa dikelas memenuhi kriteria ketuntasan *posttest* (KKM). Apabila hasil *posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri yang tergolong tinggi dikaitkan dengan KKM maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan Kriteria Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	1	4,55%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	21	95,45%
Jumlah		22	100%

(Sumber data: nilai *Posttest* siswa kelas II SDN 170 Mulyasri)

Berdasarkan perhitungan kriteria ketuntasan *posttest* (KKM) diatas, maka sebanyak 1 orang siswa memperoleh skor < 75 dengan persentase 4,55% dan 21 orang siswa memperoleh skor > 75 dengan persentase sebanyak 95,45%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan nilai yang sangat signifikan antara *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan) siswa kelas II SDN 170 Mulyasri tuntas.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang diolah peneliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitasnya adalah data dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan LKPD berbasis *guided writing* pada siswa kelas II SDN 170 Mulyasri. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 Shapiro-Wilk, aturan pengujian adalah :

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal Adapun hasil uji normalitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Tests of Normality

	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.175	22	.078	.909	22	.045
	Posttest	.169	22	.102	.929	22	.119

(sumber data : Output SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas data penelitian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Secara detail data *pretest* sig 0,045 > 0,05 dan data *posttest* sig 0,119 > 0,05. Dengan demikian data hasil uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa ada pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Guided Writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 170 Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Untuk menentukan hipotesis ada pengaruh atau tidak ada pengaruh, maka teknik yang digunakan yaitu teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t sebagai berikut :

Tabel 4.10 Analisis Nilai Pretest dan Posttest

No	X1	X2	d=X2-X1	d ²
1	70	85	15	225
2	80	90	10	100
3	50	85	35	1.225
4	65	95	30	900
5	80	80	0	0
6	50	85	35	1.225
7	55	90	35	1.225
8	75	85	10	100
9	65	75	10	100
10	60	90	30	900
11	55	85	30	900
12	60	80	20	400
13	50	80	30	900
14	75	90	15	225
15	50	85	35	1.225
16	55	80	25	625
17	75	85	10	100
18	65	80	15	225
19	55	80	25	625
20	70	90	20	400
21	45	70	25	625
22	75	80	5	25
Jumlah	1.380	1.845	465	12.275

(Sumber data : Hasil olah data pretest dan posttest siswa)

- 1) Mencari nilai Md

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{465}{22}$$

$$= 21,13$$

2) Mencari nilai $\bar{\sum X^2 d}$

$$\bar{\sum X^2 d} = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 12.275 - \frac{(465)^2}{22}$$

$$= 12.275 - \frac{216.225}{22}$$

$$= 12.275 - 9.828,4$$

$$= 2.446,6$$

3) Menentukan nilai t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{21,13}{\sqrt{\frac{2.446,6}{22(22-1)}}}$$

$$t = \frac{21,13}{\sqrt{\frac{2.446,6}{462}}}$$

$$t = \frac{21,13}{\sqrt{5,295}}$$

$$t = \frac{21,13}{2,30}$$

$$t = 9,18$$

4) Mencari nilai t tabel

Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$, $dk = N-1 = 22-1 = 21$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,18$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,18 > 1,721$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti penggunaan LKPD berbasis *guided writing* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

B. Pembahasan

Dalam pembelajaran dibutuhkan suatu bahan ajar yang dapat membantu proses belajar mengajar, salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah bahan ajar LKPD berbasis *guided writing*. Berdasarkan penelitian menggunakan bahan ajar berupa LKPD berbasis *guided writing* terdapat data yang di analisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *guided writing* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur. Hal ini dibuktikan dengan adanya data skor nilai hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (hasil diberi perlakuan) yang setelah peneliti analisis mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Nilai rata-rata *pretest* yang didapatkan adalah 63,41. Hasil persentase *pretest* (sebelum diberi perlakuan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* adalah 9 orang siswa kategori sangat rendah dengan persentase 40,91%, 4 orang siswa kategori rendah dengan persentase 18,18%, 6 orang siswa kategori sedang dengan persentase

27,28%, 3 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 13,63%, dan tidak ada siswa pada keterampilan menulis tegak bersambung yang berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian hasil *pretest* keterampilan menulis tegak bersambung siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri tergolong rendah. Sedangkan hasil kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 15 orang siswa tidak tuntas dengan persentase sebesar 68,18% dan 7 orang siswa tuntas dengan persentase 31,82% pada tahap *pretest*.

Nilai rata-rata *posttest* yang didapatkan adalah 83,86. Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) menggunakan LKPD berbasis *guided writing* adalah 0 (tidak ada) siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, 2 orang siswa kategori sedang dengan persentase 9,09%, 14 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 63,63%, dan 6 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 27,28%. Dengan demikian hasil *posttest* keterampilan menulis tegak bersambung siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri tergolong tinggi. Sedangkan hasil kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 1 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 4,55% dan 21 orang siswa tuntas dengan persentase 95,45%.

Menurut (Ningrum et al., 2023) lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar (KD) yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pembelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat

berupa teoritis atau tugas-tugas praktis. Dalam bahasa Indonesia *Guided Writing* adalah tulisan yang dipandu. Jadi dapat diartikan bahwa *Guided Writing* merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide secara tertulis. LKPD berbasis *guided writing* dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh hasil akhir yang dapat mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh LKPD berbasis *guided writing* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri dibuktikan dengan data uji t yang diperoleh yaitu $t_{\text{Hitung}} = 9,18$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,721$ maka hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $9,18 > 1,721$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Relevansi hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan LKPD berbasis *guided writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung yang didukung penelitian yang relevan Binar Riyan Hasanah (2021), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Guided Writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung dibuktikan dengan rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus I dan siklus II. Diketahui rerata hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama yaitu 62,5 dan pertemuan kedua 62,5 sehingga reratanya yaitu 62,5. Rerata hasil tes siklus I pada pertemuan pertama yaitu 43,4 dan pertemuan kedua 52,3 sehingga reratanya yaitu 47,85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Adapun rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus II. Diketahui rerata hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama yaitu 78,1 dan

pertemuan kedua 84,3 sehingga reratanya yaitu 81,25. Rerata hasil tes siklus II pada pertemuan pertama yaitu 69 dan pertemuan kedua 71,53 sehingga reratanya yaitu 70,3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode guided writing dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas 2 SD N Gambir. Hal ini karena keterampilan menulis tidak akan lepas dari perkembangan motorik halus. Motorik halus akan lebih cepat berkembang apabila dalam pelaksanaan pembelajaran diberi arahan yakni melalui metode guided writing. Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan *Kemmis & Mc Taggart* sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana et al., 2017) tentang Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung di SDN 1 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode menulis terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 74 dengan persentase ketuntasan 46,7%. Namun peningkatan tersebut belum sesuai target yang ditentukan. Setelah dilanjutkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan persentase 70%. Meskipun mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai target yang ditetapkan maka harus di lanjutkan pada siklus III. Pada siklus

III nilai rata-rata siswa 81,7 dengan persentase ketuntasan 86,7%. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 75. Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode *Guided Writing* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Menurut Mustari (2023:13) metode *Guided Writing* merupakan konsep yang menunjukkan bahwa penerapan metode guided writing dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Hal ini menunjukkan bahwa metode guided writing memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan LKPD berbasis *guided writing* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa :

1. LKPD berbasis *guided writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Hal ini dibuktikan dengan data sebelum menggunakan LKPD berbasis *guided writing* tergolong rendah dengan nilai rata-rata adalah 63,41 dan setelah menggunakan LKPD berbasis *guided writing* mengalami perubahan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata adalah 83,86.
2. Keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 170 Mulyasri diberi perlakuan menggunakan LKPD berbasis *guided writing* tergolong tinggi dengan ketuntasan 21 orang siswa dengan persentase 95,45% dan 1 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 4,55%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh yaitu $t_{Hitung} = 9,18$ dan $t_{Tabel} = 1,721$ maka hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,18 > 1,721$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tentang penggunaan LKPD berbasis *guided writing*, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah khususnya SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur disarankan agar memperhatikan bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran dan memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan inovasi

bahan ajar yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi pendidik khususnya guru SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur disarankan agar memilihbahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut mampu memahami apa yang akan dipelajari serta meningkatkan kemampuan siswa. Guru dapat menjadikan penggunaan bahan ajar LKPD berbasis guided writing sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa.
3. Bagi siswa disarankan agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar terciptanya interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut dan menyempurnakan penelitian ini karena kekurangan penelitian ini jangka waktu penelitian yang singkat. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang lama dan media penelitian yang disiapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Binar Riyan Hasanah, Mukhamad Murdiono, T. M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Guided Writing di kelas II SDN 02 Macanan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 118–127. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53870>
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 615–619.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11888/7003>
- Haritzah, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Guided Writing di kelas 2A SD N Sampangan. *Skripsi*, 349.
- Kasih, I., Darussyamsu, R., Biologi, J., Negeri Padang, U., & Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Barat Padang, U. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Eksperimen Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas XI Semester 1. *Bioeducation Journal*, 2(2), 2615–5451.
- Menurut Mustari (2023:13). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 271–284.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Ningrum, A. K. P., Khaerunnisa, E., & Ihsanudin, I. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Video Animasi Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 841–849.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4572>
- Rahmawati, R., & Amal, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 29–38.
- Rohmaina, N. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik*, Nurul Rohmainah, FKIP, UMP, 2018. 5–16.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>

- Usmiwati. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas I Sdn Ujung Viii Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1(1), 1–5. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1069/2017>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & ... (2022). Menyusun Instrument Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. ... *Dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/42473%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/42473/22326>
- Yuliana, N., Rustono, & Hodidjah. (2017). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 271–284. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>



L

A

M

P

I

R

A



N

Lampiran 1. RPP Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri
 Kelas/Semester : II/1
 Tema : 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan)
 Sub Tema : 2 (Merawat Hewan di Sekitarku)
 Pembelajaran ke : 4
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.
2. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya

B. Indikator

1. Mengidentifikasi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat.
2. Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat tanya.
3. Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita

dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

4. Mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menulis nama nama bulan, siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambungseseuai aturan penulisan yang tepat.
2. Siswa dapat mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) <input type="checkbox"/> Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) <input type="checkbox"/> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) <input type="checkbox"/> Ice breaking 	5 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan lagu nama-nama bulan dan nama-nama hari. ❖ Siswa menyanyikan lagu nama-nama bulan dan nama-nama hari. ❖ Guru menjelaskan materi tentang penulisan huruf kapital. <p style="text-align: center;">Ayo Berdiskusi (Sintak</p>	95 Menit

	<p>Model Discovery Learning</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendiskusikan penggunaan huruf kapital bersama teman sebelahnya. ❖ Siswa menyimpulkan bersama teman sebelahnya mengenai penggunaan huruf kapital. ❖ Guru memfasilitasi siswa dengan tanya jawab sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf kapital digunakan pada awal kalimat. (<i>Collaboration, Communication,</i> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa 1/1 maju untuk menulis salah satu nama bulan sesuai bulan lahir siswa. ❖ Jawaban ditulis di buku tulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung, memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. ❖ Guru berkeliling kelas memberikan umpan balik atas jawaban siswa dan cara menuliskan huruf tegak bersambung. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berlatih menulis tegak bersambung menggunakan LKPD. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 	<p>5 Menit</p>

E. Materi

Huruf yang dicetak tebal adalah huruf kapital. Huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital digunakan untuk huruf awal kalimat. Huruf kapital juga digunakan untuk huruf awal nama orang dan huruf awal nama hari.

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : Tes
2. Pengetahuan
 - a. Tes tulis
 - b. Penugasan
3. Keterampilan

Rubrik penilaian menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung

No	Kriteria	Skor Siswa			
		1	2	3	4
1	Komponen Huruf				
2	Kejelasan				
3	Jarak Penulisan				
4	Kelengkapan Huruf				
5	Kesejajaran				

Keterangan :

1 = Berbobot 5 poin

2 = Berbobot 10 poin

3 = Berbobot 15 poin

4 = Berbobot 20 poin

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. LKPD

Refleksi Guru

Mengetahui
Wali Kelas II

Makassar,.. 2023



Sumiati, S.Pd
Nip.-



Milia Sugiarti
Nim. 105401114620



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri
Kelas/Semester : II/1
Tema : 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan)
Sub Tema : 2 (Merawat Hewan di Sekitarku)
Pembelajaran ke : 4
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.
2. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya

B. Indikator

1. Mengidentifikasi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat.
2. Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat tanya.
3. Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

- Mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menulis nama nama bulan, siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambungseseuai aturan penulisan yang tepat.
- Siswa dapat mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) <input type="checkbox"/> Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) <input type="checkbox"/> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) <input type="checkbox"/> Ice breaking 	5 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan lagu nama-nama bulan dan nama-nama hari. ❖ Siswa menyanyikan lagu nama-nama bulan dan nama-nama hari. ❖ Guru menjelaskan materi tentang penulisan huruf kapital. <p style="text-align: center;">Ayo Berdiskusi (Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendiskusikan penggunaan 	95 Menit

	<p>huruf kapital bersama teman sebelahnyanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimpulkan bersama teman sebelahnyamengenai penggunaan huruf kapital. ❖ Guru memfasilitasi siswa dengan tanya jawab sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf kapital digunakan pada awal kalimat. (<i>Collaboration, Communication,</i> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa 1/1 maju untuk menulis salah satu nama bulan sesuai bulan lahir siswa. ❖ Jawaban ditulis di buku tulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung, memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. ❖ Guru berkeliling kelas memberikan umpan balik atas jawaban siswa dan cara menuliskan huruf tegak bersambung. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berlatih menulis tegak bersambung menggunakan LKPD Berbasis <i>Guided Writing</i>. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 	<p>5 Menit</p>

E. Materi

Huruf yang dicetak tebal adalah huruf kapital. Huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital digunakan untuk huruf awal kalimat. Huruf kapital juga digunakan untuk huruf awal nama orang dan huruf awal nama hari.

F. PENILAIAN

4. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : Tes
5. Pengetahuan
 - a. Tes tulis
 - b. Penugasan
6. Keterampilan

Rubrik penilaian menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung

No	Kriteria	Skor Siswa			
		1	2	3	4
1	Komponen Huruf				
2	Kejelasan				
3	Jarak Penulisan				
4	Kelengkapan Huruf				
5	Kesejajaran				

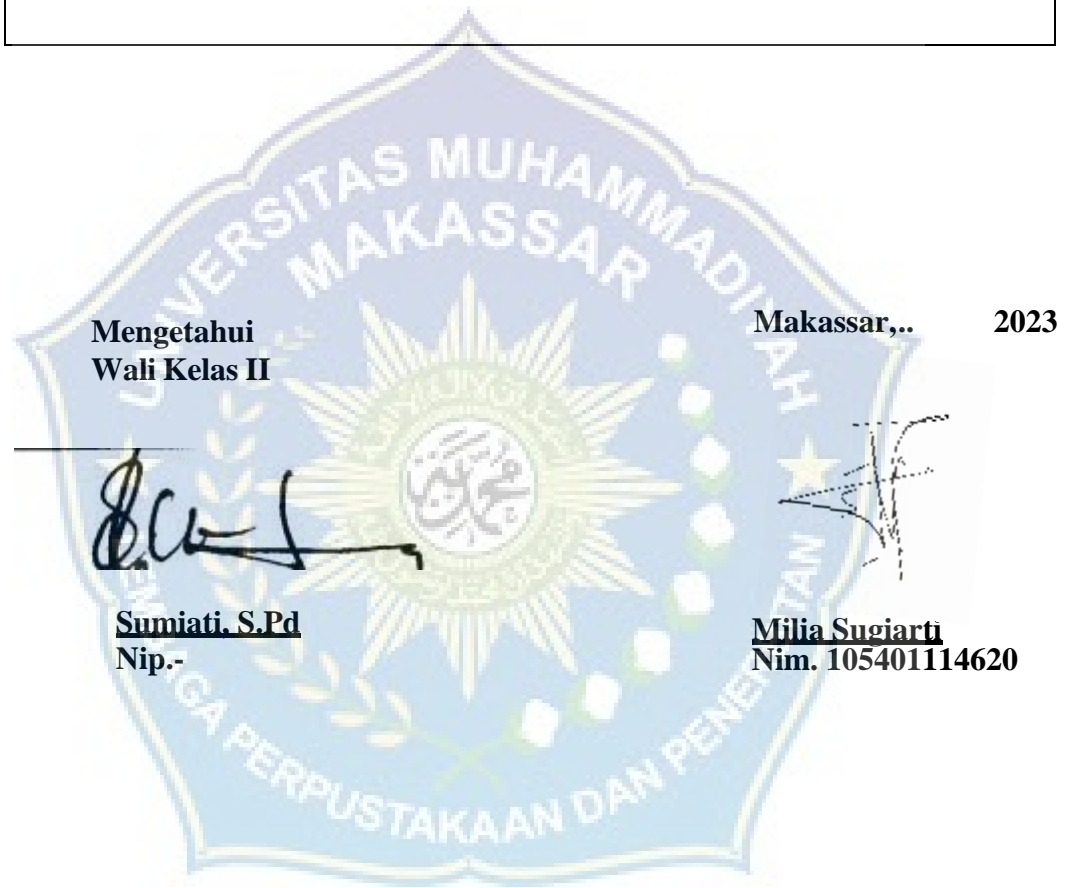
Keterangan :

- 1 = Berbobot 5 poin
 2 = Berbobot 10 poin
 3 = Berbobot 15 poin
 4 = Berbobot 20 poin

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. LKPD Berbasis *Guided Writing*

Refleksi Guru



Mengetahui
Wali Kelas II

Makassar, ... 2023

[Handwritten signature]

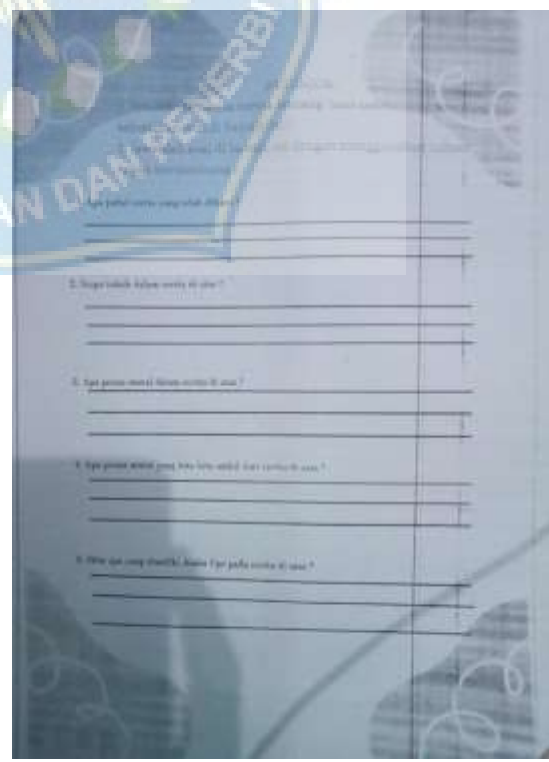
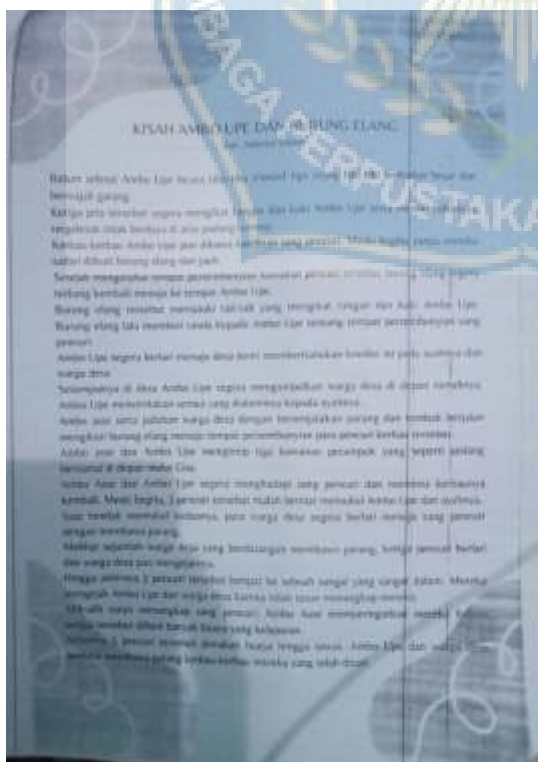
Sumiati, S.Pd
Nip.-

[Handwritten signature]

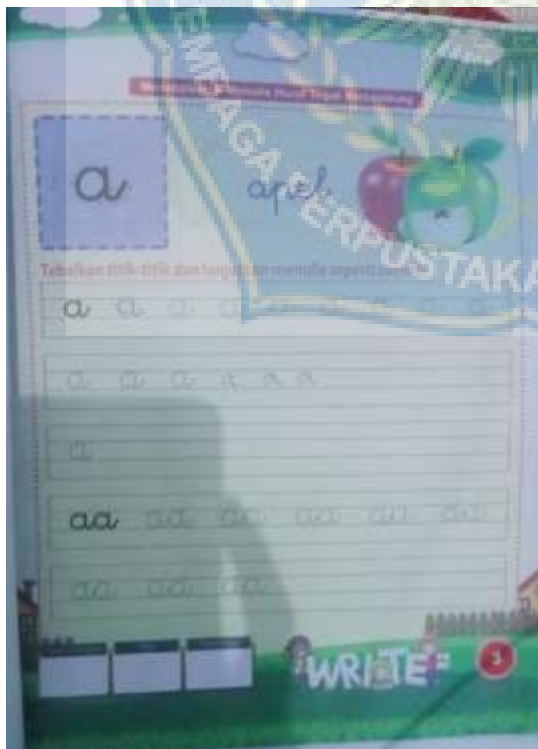
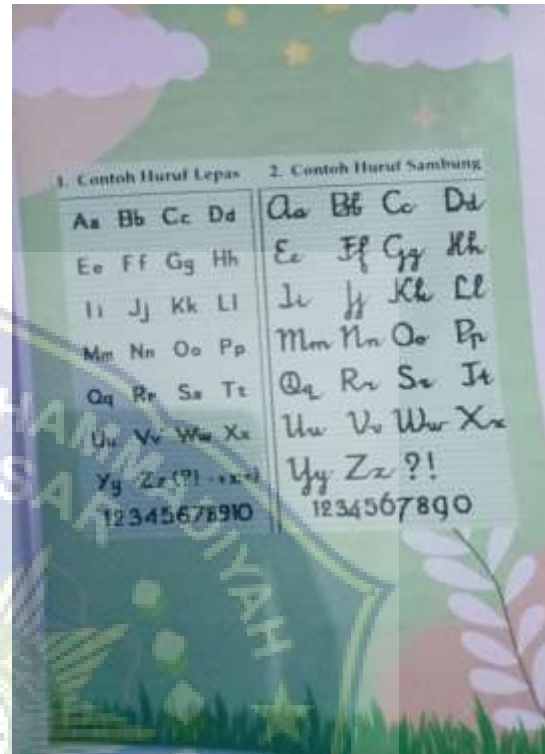
Milia Sugiarti
Nim. 105401114620

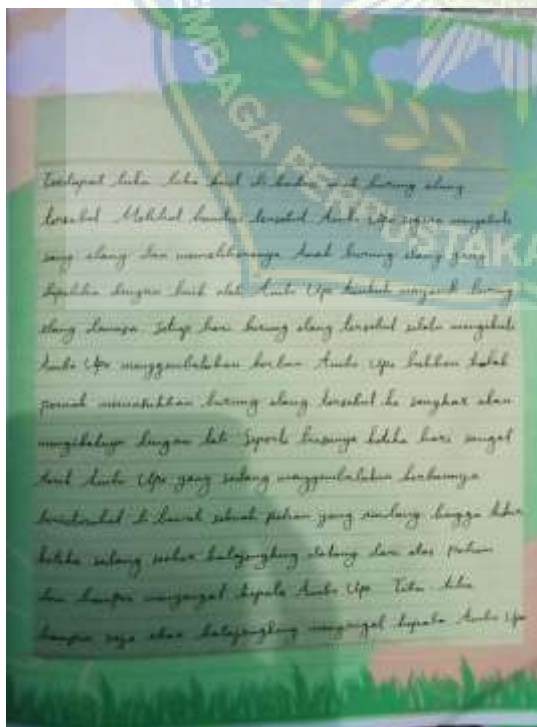
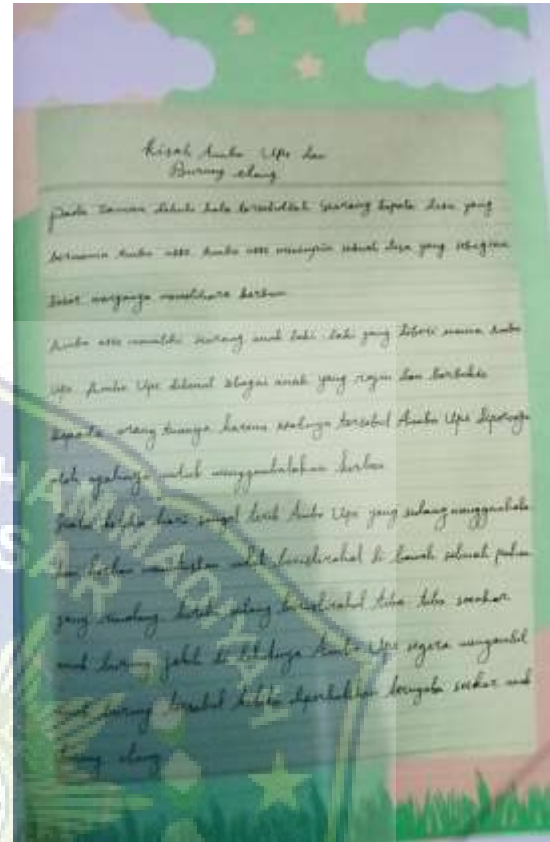
Lampiran 2. Bahan Ajar

LKPD



LKPD Berbasis *Guided Writing*





Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Tes

PETUNJUK

1. Kerjakanlah soal di bawah ini !
2. Jawablah sesuai cerita di atas !
3. jawablah menggunakan tulisan tegak bersambung pada lembar yang telah disiapkan!

SOAL PRETEST DAN POSTEST

1. Apa judul cerita yang telah dibaca ?
2. Siapa tokoh dalam cerita di atas ?
3. Apa pesan moral dalam cerita di atas ?
4. Apa pesan moral yang bisa kita ambil
5. dari cerita di atas ?
6. Sifat apa yang dimiliki Ambo Upe pada cerita di atas ?

Lembar Observasi/Pengamatan

No	Aspek Penilaian	Karakter Penilaian
1.	Komponen huruf	Rangkaian huruf saling menyambung satu sama lain.
		Rangkaian huruf ada yang menyambung dan ada yang tidak menyambung.
		Hanya 1-2 huruf yang menyambung
		Rangkaian huruf tidak menyambung sama sekali.
2.	Kejelasan	Hasil tulisan siswa rapi dan terbaca.
		Hasil tulisan siswa terbaca.
		Hasil tulisan siswa tidak rapi.
		Hasil tulisan siswa tidak rapi dan tidak terbaca
3.	Jarak penulisan	Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat jelas.
		Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas.
		Jarak antar huruf dalam kata sedikit renggang dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas.
		Jarak antar huruf dalam kalimat renggang dan jarak antar kalmat tidak jelas
4.	Kelengkapan huruf	Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat tepat dan lengkap.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata lengkap tetapi kurang tepat.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat

		kurang tepat dan kurang lengkap.
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat tidak tepat dan tidak lengkap.
5.	Kesejajaran	Setiap hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain.
		Beberapa hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain.
		2-3 huruf saja yang ditulis sejajar satu sama lain.
		Setiap hurufnya ditulis tidak sejajar satu sama lain.



Lampiran 4. Hasil Nilai Pretest dan Postest

PRETEST

PETUNJUK

1. Bacalah cerita yang ada di bawah ini dengan saksama dan tuliskan legenda yang membung!

1. Apa judul cerita yang telah dibaca?

2. Siapa tokoh dalam cerita di atas?

3. Apa pesan moral dalam cerita di atas?

4. Apa pesan moral yang bisa kita ambil dari cerita di atas?

5. Sifat apa yang dimiliki Ambo Upe pada cerita di atas?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ambo Upe adalah seorang anak yang baik dan berbakti kepada orang tua. Suatu hari, Ambo Upe pergi ke kebun untuk membantu ayahnya. Di kebun, ia melihat seekor burung yang sedang sakit. Ambo Upe merasa iba dan merawat burung itu dengan baik. Setelah beberapa hari, burung itu sembuh dan terbang kembali ke rumahnya. Ambo Upe merasa senang dan bangga karena telah menolong makhluk lain.

**LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG**

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri	Nilai: <i>Pretest</i> 
Kelas/Semester : III/I	
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Nama Siswa : <i>Hafizah Cahya</i>	
No. Absen :	

NO	KRITERIA	SKOR SISWA			
		1	2	3	4
1	Komponen Huruf			✓	
2	Kejelasan				✓
3	Jarak Penulisan			✓	
4	Kelengkapan Huruf				✓
5	Kesejajaran		✓		

Keterangan :

- 1 = Berbobot 5 poin
- 2 = Berbobot 10 poin
- 3 = Berbobot 15 poin
- 4 = Berbobot 20 poin

Standar Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Tegak Bersambung

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah
2	$60 \leq x < 70$	Rendah
3	$70 \leq x < 80$	Sedang
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

PETUNJUK:

1. Setelah membaca cerita tentang "Kisah Ambo Upe" selesaikan soal di bawah ini!
2. Jawablah soal di bawah ini dengan menggunakan tulisan tangan yang berambung!

1. Apa judul cerita yang telah dibaca?

Kisah Ambo Upe dan burung bang

2. Siapa tokoh dalam cerita di atas?

Ambo Upe dan burung bang

3. Apa pesan moral dalam cerita di atas?

berani berburu dan mencari

4. Apa pesan moral yang bisa kita ambil dari cerita di atas?

Kerjakan dengan baik

5. Sifat apa yang dimiliki Ambo Upe pada cerita di atas?

dan sangat baik

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri Kelas/Semester : III/I Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Nama Siswa : <u>Abiyah Mizan</u> No. Absen :	Nilai: <u>Pretest</u> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> 70 </div>
--	--

NO	KRITERIA	SKOR SISWA			
		1	2	3	4
1	Komponen Hasil			✓	
2	Kejelasan				
3	Jarak Penulisan			✓	
4	Kelengkapan Huruf				
5	Kesejajaran		✓		

Keterangan :

- 1 - Berbobot 5 poin
- 2 - Berbobot 10 poin
- 3 - Berbobot 15 poin
- 4 - Berbobot 20 poin

Standar Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Tegak Bersambung

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah
2	$60 \leq x < 70$	Rendah
3	$70 \leq x < 80$	Sedang
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

POSTEST

LEMBAR JAWABAN

1. Ambu Ute dan bulung alang

2. Ambu Asse, Ambu Upe dan bulung alang

3. Lebih orang harus rajin berbakti सेवा kidoh batak mencari

4. Kita harus seperti Ambu Upe yang baik, rajin dan berbakti

5. Rajin berbakti kepada orang tua



LEMBAR JAWABAN

1. Ambo Ute dan buting elang

2. Ambo Ase Ambo Ute dan buting elang

3. Lebih orang yang baik berbakti serta tidak boleh
mencuri

4. Kita harus seperti Ambo Ute yang baik rajin dan
berbakti

5. Rajin berbakti kepada orang tua



LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri	Nilai: <i>Posttest</i>
Kelas/Semester : II/I	
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	85
Nama Siswa : <i>Abbya Mizan</i>	
No. Absen :	

No.	KEMERIA	SKOR SISWA			
		1	2	3	4
1	Kejelasan Huruf			✓	
2	Kejelasan			✓	
3	Jarak Pemisahan			✓	
4	Kelengkapan Huruf				✓
5	Keserasan				✓

Keterangan :
 1 - Berbobot 5 poin
 2 - Berbobot 10 poin
 3 - Berbobot 15 poin
 4 - Berbobot 20 poin

Standar Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Tegak Bersambung

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1	$0 \leq x < 60$	Sangat Rendah
2	$60 \leq x < 70$	Rendah
3	$70 \leq x < 80$	Sedang
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Kelas II

Satuan Pendidikan : SDN 170 Mulyasri

Kelas : II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan						
			1	2	3	4	5	6	7
1	Aditya Mizan	L							
2	Hafizah Cahya	P
3	Alfat Algazali	L
4	Agam	L
5	Alfarizi	L
6	Adnan Aditya	L
7	Nur Arfita	P
8	Yudo	L
9	Alian Resti	P
10	Alhafiz	L
11	Ifa	P
12	Athifa	P
13	Latifa	P
14	Afifah	P
15	Sahril	L
16	Hafis	L
17	Adifa	P
18	Ramdan	L
19	Aisyah	P
20	Febriyani	P
21	Rania	P
22	A.Andira	P

Lampiran 6. Hasil Data SPSS Versi 26

1. Tabel mean, median, modus, *pretest* dan *posttest*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	45	80	1395	63.41	11.587
Posttest	22	70	95	1845	83.86	5.759
Valid N (listwise)	22					

		Pretest	Posttest
N	Valid	22	22
	Missing	22	22
Mean		63.41	83.86
Median		62.50	85.00
Mode		50 ^a	80 ^a
Std. Deviation		11.587	5.759
Variance		134.253	33.171
Range		35	25
Minimum		45	70
Maximum		80	95
Sum		1395	1845

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.175	22	.078	.909	22	.045
	Posttest	.169	22	.102	.929	22	.119

a. Lilliefors Significance Correction

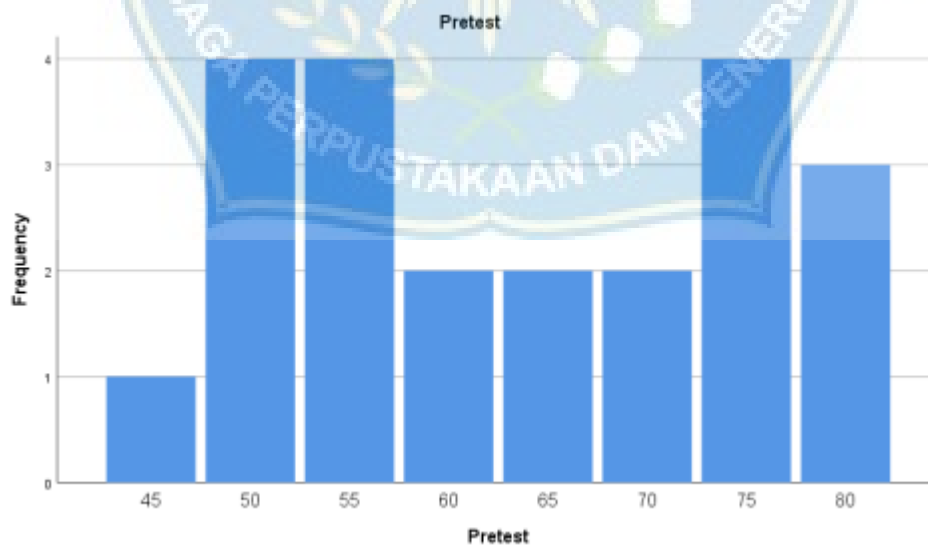
3. Tabel Frekuensi dan Persentase *pretest* dan *posttest*

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	22	22
	Missing	0	0

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	4.5	4.5	4.5
	50	4	18.2	18.2	22.7
	55	4	18.2	18.2	40.9
	60	2	9.1	9.1	50.0
	65	2	9.1	9.1	59.1
	70	2	9.1	9.1	68.2
	75	4	18.2	18.2	86.4
	80	3	13.6	13.6	100.0
Total		22	100.0	100.0	



		Posttest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	70	1	4.5	4.5	4.5
	75	1	4.5	4.5	9.1
	80	7	31.8	31.8	40.9
	85	7	31.8	31.8	72.7
	90	5	22.7	22.7	95.5
	95	1	4.5	4.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	



Lampiran 7. Tabel nilai distribusi t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,142	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,327	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,326	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,324	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Penerimaan surat izin Penelitian



Gambar 2. Peneliti bimbingan bersama wali kelas II



Gambar 3. Siswa menulis nama bulan lahir di papan tulis



Gambar 4. Guru membimbing siswa menyelesaikan LKPD



Gambar 5. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD berbasis *guided writing*



Gambar 6. Siswa mengerjakan LKPD berbasis *guided writing*



Gambar 7. Foto bersama setelah penelitian



Gambar 8. Foto bersama setelah penelitian

Lampiran 9. Persuratan Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Hellin, 401401 Makassar, Sulawesi Selatan
 Telp. (0412) 862871 - 862872/862873
 Email: info@unismuh.ac.id
 Web: www.unismuh.ac.id



Nomor: 14508/FKIP/A 4-II/VIII/1445/2023
 Lampiran: 1 (Satu) Lembar
 Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa terdapat di bawah ini:

Nama	MILLA SUCIYATI
Nomork	10540114520
Program studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat, tanggal Lahir	Makassar, 10/07/1999
Alamat	Ujung Makassar

Adanya yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegas Berbasis Rung Kelas II di SDN 100 Muiyasan". Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihatapkan. *Insha'allahu* Khataman Khataman.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Makassar, 6 Jumada Ula 1441 H
 05 Agustus 2023 M

Dekan

 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **22982/S.02/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Luwu Timur
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2185/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 07 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MILIA SUGIARTI**
 Nomor Pokok : 105401114620
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS GUIDED WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN 170 MULYASRI KABUPATEN LUWU TIMUR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Agustus s/d 07 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 07 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id | *website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id*
MALILI , 92981

Malili, 10 Agustus 2023.

Nomor : 070/303/DPMTSP-LT/VIII/2023
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth Kepala Sekolah SDN 170 Mulyasari
 Di-
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tm Teknis Tanggal 10 Agustus 2023 Nomor : 303/KesbangPol/VIII/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **MILIA SUGIARTI**
 Alamat : Desa Batai Kiri, Kecamatan Angkutana
 Tempat / Tgl Lahir : W. Mbrejo / 7 Oktober 2001
 Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
 Nomor Telepon : 082271067731
 Nomor Induk Mahasiswa : 105401114620
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/jantansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS GUIDED WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II DI SDN 170 MULYASARI"

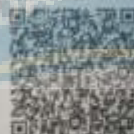
Mulai : 10 Agustus 2023 s.d. 7 September 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy fisik "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
 Kepala DPMTSP



Andi Habil Unru, SE

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV/c)

Nip : 19641231.198703.1.208

Tersusun:

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Kepala Dinas Pendidikan di Tempe;
4. Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR di Tempe;



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Milla Sugiarti P. NIM: 10540 11196 20 P.
Judul Penelitian : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerdas
Wahib terhadap Kemampuan menulis Tugak Bersambung
Kelas II di smp. Ito Mulyani

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023 P.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>10/08/2023</u>	• Penyerahan Surat	<u>[Signature]</u>
2.		• Bimbingan wali kelas II	<u>[Signature]</u>
3.	<u>14/08/2023</u>	• Pengenalan	<u>[Signature]</u>
4.	<u>15/08/2023</u>	• Pretest Perkuanan I	<u>[Signature]</u>
5.	<u>16/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan II	<u>[Signature]</u>
6.	<u>21/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan III	<u>[Signature]</u>
7.	<u>23/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan IV	<u>[Signature]</u>
8.	<u>28/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan V	<u>[Signature]</u>
9.	<u>30/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan VI	<u>[Signature]</u>
10.	<u>31/08/2023</u>	• Posttest Perkuanan VII	<u>[Signature]</u>

Makassar, 31 Agustus 2023

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Alicen Bapri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489/33

Mengetahui
Kepala Sekolah

[Signature]
PARTU, S. Pd
NIP. 19670605 198805 1 07



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132(Past)
Email fkip@umamuh.ac.id
Web www.fkip.umamuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milia Sugiarti
NIM : 105401114620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19-11-2023	Konsul sistematika penulisan	h
2.	28-11-2023	Revisi penulisan penggunaan bahasa keramahan pelajar	h
3.	29-11-2023	sistematika penulisan	h
4.	30-11-2023	Daftar pustaka	h
5.	1-12-2023	ACC Skripsi	h

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-8668379601321 Fax :
Email : fkip@umamk.ac.id
Web : www.fkip.umamk.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milia Sugiarti
NIM : 105401114620
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 10/1/23	<ul style="list-style-type: none"> o Perbaiki Map. o Surat Peringatan skripsi o Abstrak o DP 	
2.	Sabtu 11/1/23	<ul style="list-style-type: none"> o Perbaiki Abstrak o Hasil Penelitian o Posttest / Pretest 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-899937-9999370 Fax
Email: daip@umh.ac.id
Web: www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milia Sugiarti
NIM : 105401114620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.
2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	Senin 13/1/23	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Penelitian Pembahasan Hasil Penelitian Kaitkan dgn <i>Guided Writing</i> Kaitkan dgn penelitian lain 	PK
4	Selasa 14/1/23	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan - Berdasarkan Hasil Penelitian 	PK
5	Rabu 15/1/23	<ul style="list-style-type: none"> Simpulan/Saran/Abstrak 	PK

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

6. Dumat 17/1/23

Ace

Makassar, November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Milia Sugarti

Nim : 105401114620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 4 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursiana Syahri, M.P.
NBM. 964.591

BAB I Milia Sugiarti - 105401114620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Milia Sugiarti - 105401114620

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	3%
4	zombiedoc.com Internet Source	2%
5	Itmamu Dania, Adelia Ayu Saputri Hidayat, Alimudin Alimudin, Yuli Imawan. "Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan pada Aspek Struktur dan Kosa Kata dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in Jilid 4", Jurnal Basicedu, 2023 Publication	2%
6	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	2%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%

BAB III Milia Sugiarti - 105401114620

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to umc Student Paper	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Milia Sugiarti - 105401114620

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source		4%
2	id.scribd.com Internet Source		2%
3	ejournal.upi.edu Internet Source		2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB V Milia Sugiarti - 105401114620

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

 123dok.com Internet Source	3%
--	-----------



- Exclude quotes
- Exclude bibliography
- Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Milia Sugiarti. Dilahirkan di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada hari minggu 07 Oktober 2001. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Sugito dan Ibunda Ngadinah. Penulis pertama kali masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 158 Balai Kembang dan tamat sekolah pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan masuk sekolah di SMP Negeri 1 Mangkutana pada tahun 2014 dan tamat pada

tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan masuk sekolah di SMA Negeri 4 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2020. Berkat karunia Allah SWT, pada tahun 2023 penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SDN 170 Mulyasri”** dan menyelesaikan studi S1 pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.